

Efektivitas Penggunaan SIA, Kemampuan Teknis Pengguna, Ekspektasi Usaha, dan Kinerja Individual LPD

Putu Indy Surya Kinanti¹

Ni Luh Sari Widhiyani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: putuindysurya.k@gmail.com

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan milik desa pakraman untuk mengelola keuangan dari masyarakat desa setempat. Peningkatan dan perkembangan LPD didorong oleh adanya teknologi informasi yang semakin berkembang pesat. Penelitian dilakukan agar memperoleh data empiris tentang pengaruh efektivitas penggunaan SIA, kemampuan teknis pengguna dan ekspektasi usaha pada kinerja individual. LPD Kota Denpasar dijadikan sebagai lokasi penelitian dengan populasi berjumlah 237 orang. Sampel ditentukan dengan metode *nonprobability sampling* dan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini ialah regresi linier berganda. Output penelitian mengungkapkan efektivitas penggunaan SIA, kemampuan teknis pengguna, dan ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja individual Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar. Hasil penelitian ini mendukung *Technology Acceptance Model* (TAM) mempermudah para pengguna.

Kata Kunci: Efektivitas Penggunaan SIA; Kemampuan Teknis Pengguna; Ekspektasi Usaha; Kinerja Individual

Effectiveness of AIS Use, User Technical Ability, Business Expectations, and LPD Individual Performance

ABSTRACT

The Village Credit Institution (LPD) is a financial institution owned by Pakraman village to manage the finances of the local village community. The increase and development of LPD is driven by information technology which is increasingly developing rapidly. The research was conducted to obtain empirical data about the influence of the effectiveness of AIS use, users' technical abilities and effort expectations on individual performance. Denpasar City LPD was used as the research location with a population of 237 people. The sample was determined using the nonprobability sampling method and purposive sampling technique. The data analysis technique in this research is multiple linear regression. The research output reveals that the effectiveness of using AIS, users' technical abilities, and business expectations have a positive and significant influence on the individual performance of Village Credit Institutions in Denpasar City. The results of this research support the *Technology Acceptance Model* (TAM) to make things easier for users.

Keywords: Effective Use of AIS; User Technical Capabilities; Business Expectations; Individual Performance



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 9
Denpasar, 30 September 2023
Hal. 2522-2533

DOI:
10.24843/EJA.2023.v33.i09.p20

PENGUTIPAN:
Kinanti, P. I. S., & Widhiyani,
N. L. S. (2023). Efektivitas
Penggunaan SIA,
Kemampuan Teknis
Pengguna, Ekspektasi Usaha,
dan Kinerja Individual LPD.
E-Jurnal Akuntansi, 33(9),
2522-2533

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
23 Mei 2022
Artikel Diterima:
22 Agustus 2022

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) ialah lembaga keuangan yang dimiliki oleh desa pakraman dengan tujuan melakukan pengelolaan keuangan masyarakat di desa tersebut. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017, dikatakan bahwa LPD memiliki manfaat untuk masyarakat setempat secara ekonomi, sosial, dan budaya. Peningkatan dan perkembangan LPD didorong oleh adanya teknologi informasi yang semakin berkembang pesat. Perkembangan perusahaan akan dipengaruhi oleh teknologi informasi, utamanya di sektor keuangan yang diperlihatkan melalui kompleksitasnya transaksi di perusahaan (Suhud & Rohman, 2015). Besarnya perusahaan makan akan semakin besar pula kompleksitas transaksi yang terjadi, sehingga wajib untuk melakukan pengelolaan transaksi yang efektif serta efisien, dengan diterapkannya system informasi akuntansi yang baik. Suatu sistem dikatakan efektif, apabila mampu menghasilkan informasi yang berkualitas dan mampu membantu kinerja penggunaannya. Adanya sistem informasi akuntansi memudahkan karyawan untuk melakukan pekerjaannya sehingga kinerja karyawan semakin baik.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan jika pelaksanaan sistem informasi tergantung dari niat perilaku yang berdasar pada persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan penerapan yang mudah (*Perceived Easy Of Use*). TAM mengungkapkan jika individu mampu mengoperasikan teknologi sistem informasi dengan cakap dan sederhana untuk diaplikasikan serta mendapatkan faedah maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja pengguna (Davis, 1989). Kemampuan teknis pengguna sistem informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja individual, karena keberhasilan SIA sangat ditentukan oleh tingkat keterampilan penggunaannya agar sistem berjalan sesuai dengan fungsinya. Menurut (Venkatesh *et al.*, 2003) ekspektasi usaha merupakan taraf keyakinan individu jika adanya sistem akan mempermudah dalam mengerjakan pekerjaan yang dilakukan. Bagi individu yang terbiasa dengan penggunaan SIA berbasis komputer akan merasa lebih mudah bekerja dalam pemenuhan data untuk menyelesaikan tugasnya sehingga hal ini akan meningkatkan kinerja individu karena adanya efisiensi dan efektivitas (Pirade *et al.*, 2013).

Lokasi dilakukan di LPD yang ada di Kota Denpasar. Dilihat dari jumlah aset, Denpasar merupakan salah satu kabupaten yang memiliki aset tertinggi peringkat ketiga dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Nihilnya LPD yang pailit membuktikan jika perkembangan LPD di Kota Denpasar cukup baik (Balitribune.co.id, 2021). Hal ini yang melatarbelakangi untuk melakukan penelitian pada LPD di Kota Denpasar.

Menurut Tabel 1 diungkapkan jika besarnya jumlah aset yang dimiliki beriringan dengan kompleksitas transaksi yang terjadi dan sangat tidak mungkin apabila SIA tidak digunakan dalam transaksi besar seperti itu. Meskipun Denpasar tercatat sebagai salah satu kota dengan penggunaan SIA yang tinggi, namun berdasarkan Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) masih terdapat sejumlah LPD yang kurang maksimal dalam penggunaan SIA karena dalam penerapannya tidak sedikit karyawan yang tidak yakin dalam pengoperasian SIA. Salah satu penyebabnya ialah usia karyawan yang tidak muda

dan telah terbiasa mengolah data secara konvensional (Veriana & Budiarta, 2016).

Tabel 1. Perbandingan Aset LPD Per Kabupaten

No.	Nama Kabupaten	Jumlah Aset (Rp)
1	Badung	Rp. 7.006.440.146.000
2	Gianyar	Rp. 5.189.855.543.000
3	Denpasar	Rp. 2.568.793.597.000
4	Tabanan	Rp. 1.961.876.782.000
5	Buleleng	Rp. 1.811.414.332.000
6	Karangasem	Rp. 1.542.585.583.000
7	Bangli	Rp. 1.250.752.193.000
8	Klungkung	Rp. 1.087.130.906.000
9	Jembrana	Rp. 791.885.119.000

Sumber: LP LPD Provinsi Bali, 2021

Penelitian yang mengangkat topik pengaruh efektivitas penggunaan SIA, kemampuan teknis pengguna, dan ekspektasi usaha pada kinerja individual telah banyak dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya, tetapi hasil yang diperoleh selalu tidak konsisten. Penelitian (Putra, 2016) dan (Dewi & Suardikha, 2015) mengungkapkan jika efektivitas penggunaan SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan akan kinerja individual. (Acintiawan & Astika, 2019) menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan teknis pengguna maka semakin efektif penerapan SIA di dalam suatu organisasi, sehingga mencapai tujuan organisasi dapat terpenuhi dan kinerja individual dapat dinilai dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Jayanti & Ariyanto, 2019), (Venkatesh *et al.*, 2003) menyatakan bahwa ekspektasi usaha merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja individual. (Ardana & Putra, 2018) menyatakan ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja individual pengguna sistem.

Pembaharuan pada penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan karena peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana efektivitas penggunaan SIA, kemampuan teknis pengguna, dan ekspektasi usaha pada kinerja individual (studi pada LPD di Kota Denpasar).

Technology Acceptance Model (TAM) oleh Davis (1985) yang diambil melalui *Theory of Reasoned Action* (TRA) serta ditingkatkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975), memberikan teori yang melandasi tentang perilaku pengguna dalam memakai dan menggunakan SI. Teori tersebut mengungkapkan jika karakteristik pengguna sistem informasi tergantung dari persepsinya tentang manfaat dan mudahnya dalam penggunaan sistem (Gunawan & Tenaya, 2017). Dalam penelitian ini TAM digunakan sebagai dasar ketiga hipotesis yaitu efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis pengguna dan ekspektasi usaha yang akan mempengaruhi sikap individu terhadap penggunaan sistem informasi. Suatu sistem informasi di LPD disebut efektif jika dipraktikkan secara optimal dan memberikan manfaat secara maksimal terhadap penggunanya. Semakin simpleks dan bermanfaat suatu sistem, maka akan meningkatkan minat karyawan LPD dalam penggunaan teknologi serta menaikkan kinerja yang dilakukan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi ialah suatu konsep mengenai sebanyak apa target yang dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang ada melalui cara dikumpulkan, diproses, dan menyimpan secara elektronik serta

diubah menjadi suatu informasi yang diperlukan (Gunawan & Tenaya, 2017). Model TAM (*Technology Acceptance Model*) menyatakan bahwa penyerapan dalam menggunakan sistem informasi diklasifikasikan dengan persepsi kebermanfaatan dan kemudahan pengguna. Sehingga, semakin bermanfaat dan mudah maka semakin efektif penggunaannya dan akan menguatkan kinerja individu. Penelitian (Dewi & Dharmadiaksa, 2019) mendukung teori tersebut dengan mengungkapkan jika efektivitas SIA memberikan pengaruh yang positif pada kinerja individual. (Fatmayoni, 2017), juga menyatakan hal yang sejalan yakni efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual, kemudian (Dewi & Dharmadiaksa, 2017), yang mengungkapkan jika efektivitas SIA memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individual. Maka dapat dirumuskan hipotesis pertama yaitu:

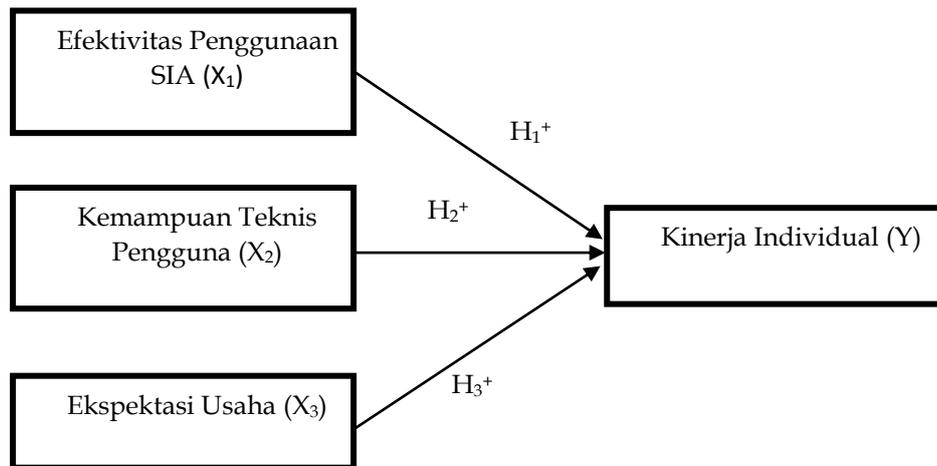
H₁ : Efektivitas SIA berpengaruh positif pada kinerja individual.

Penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan ada baiknya diiringi dengan kemampuan teknis penggunanya. *Technology Acceptance Model Theory* (TAM) mengungkapkan jika karakteristik penggunaan sistem informasi bertumpu pada persepsi kebermanfaatan dan kemudahan sistem. Kian baik kecakapan teknis dikuasai, maka kian efektif sistem berjalan serta memberikan faedah yang optimal. Seperti hasil penelitian (Dewi & Arysta, 2020), mengungkapkan jika kecakapan teknis pengguna memiliki pengaruh positif pada kinerja individual. Penelitian (Dewi & Dharmadiaksa, 2017), (Jayantara & Dharmadiaksa, 2016) menunjukkan jika kemampuan teknis pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individual. Sehingga dirumuskan hipotesis kedua yaitu:

H₂ : Kemampuan teknis pengguna berpengaruh positif pada kinerja individual.

Ekspektasi usaha ialah taraf kesederhanaan dalam pemakaian sistem yang dapat mengefektifkan pekerjaan individu. Model TAM mengungkapkan jika penggunaan SI bergantung pada dua persepsi, yakni kebermanfaatan serta kemudahan penggunaan. Sehingga, semakin pengguna sistem informasi merasakan kemudahan, semakin menimbulkan perasaan minat dalam diri seseorang dalam menerapkan sistem informasi tersebut. Ini mengartikan jika individu merasakan lebih mudah melakukan pekerjaan karena tidak lagi bekerja secara konvensional (Jayanti & Ariyanto, 2019). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mendukung teori diatas, seperti (Sharabati *et al.*, 2015) mengungkapkan jika kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif kinerja individual pengguna sistem. Penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi & Ariyanto, 2017), (Pratama *et al.*, 2019) juga memperoleh hasil bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga yaitu:

H₃ : Ekspektasi usaha berpengaruh positif pada kinerja individual.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data Penelitian, 2021

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif digunakan pada penelitian ini. Penelitian asosiatif ialah penelitian yang dilakukan dalam menganalisis relasi antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Lokasi penelitian berada di LPD yang tersebar di Kota Denpasar. Pengurus dan karyawan yang bekerja di 35 LPD di Kota Denpasar menjadi populasi penelitian, yaitu sebanyak 237 orang yang secara langsung menggunakan sistem terkomputerisasi. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini yang dijadikan responden di setiap LPD sebanyak 3 orang, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 105 karyawan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sumber data diperoleh dari data primer berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui kuesioner yang penulis lakukan dengan karyawan LPD, serta data sekunder berupa data keseluruhan jumlah karyawan.

Efektifitas sistem informasi akuntansi merupakan kesuksesan dalam pemakaian SIA sehingga mengeluarkan informasi yang bermutu serta bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan yang sesuai dalam suatu organisasi (Gunawan & Tenaya, 2017). Semakin efektif sistem informasi akuntansi maka akan membuat kepuasan pengguna informasi dan penggunaan sistem informasi semakin tinggi. Indikator yang digunakan sebagai acuan dalam mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi yang diadopsi dari penelitian (Gita sari, 2018) yaitu fleksibilitas, kemudahan dalam menggunakan, sistem reliabel. Kemampuan teknis pengguna merupakan kemampuan seseorang untuk mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi informasi yang akurat dan berkualitas (Suartika & Widhiyani, 2017). Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan teknis pengguna yang diadopsi dari penelitian (Robbins, 2008), yaitu pengetahuan, kemampuan, dan keahlian. Ekspektasi usaha adalah kesederhanaan dalam pemakaian suatu sistem yang dapat menurunkan usaha berbentuk waktu dan tenaga dalam melakukan aktivitas. Penelitian ini

memakai indikator yang diambil dari (Venkatesh *et al.*, 2003). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ekspektasi usaha, yaitu sistem yang gampang dimengerti, sistem yang gampang untuk digunakan, serta sistem yang gampang untuk dipelajari.

Data penelitian didapatkan melalui kuesioner dan wawancara terhadap responden penelitian. Setelah data terkumpul dilakukan uji instrument berupa uji validitas dan uji reabilitas yang bertujuan untuk meyakinkan jika kuesioner yang dipakai pada penelitian dapat menggambarkan fenomena yang ada sehingga harus valid dan reliabel. Kemudian analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam uji analisis ini adalah sudah lolos uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas sehingga hasil analisis tidak menyimpang atau bias. Uji koefisien determinasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel maka dilakukan uji hipotesis atau uji t. Uji kelayakan model (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Karakteristik Responden

	Karakteristik	Responden (orang)	Persentase (%)
Usia	< 20 tahun	1	1
	21 - 30 tahun	11	10,5
	31 - 40 tahun	18	17,1
	41 - 50 tahun	30	28,6
	>50 tahun	45	42,9
	Jumlah	105	100
Jenis Kelamin	Laki - laki	68	64,8
	Perempuan	37	35,2
	Jumlah	105	100
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	39	37,1
	Diploma	11	10,5
	S1	52	49,5
	S2	3	2,9
	Jumlah	105	100
Lama Bekerja	<5 Tahun	10	9,50
	5-10 Tahun	44	41,90
	>10 Tahun	51	48,60
	Jumlah	105	100
Jabatan	Bendahara	35	33,3
	Kepala LPD	35	33,3
	Staff Bagian Kredit	35	33,3
	Jumlah	105	100

Sumber: Data Penelitian, 2021

Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuisioner pada karyawan di LPD Kota Denpasar menggunakan *google form* dan secara langsung. Adapun karakteristik responden menampilkan profil 105 responden yang ikut serta melakukan pengisian kuesioner yang disajikan pada Tabel 2.

Dapat dilihat pada karakteristik responden berdasarkan usia. Hal ini menggambarkan jika lebih banyak responden berusia >50 tahun. Dapat dilihat pada karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Hal tersebut mendeskripsikan jika responden pada penelitian ini yang mendominasi adalah laki-laki. Dapat dilihat pada karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir. Hal ini memberikan gambaran bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir S1. Dapat dilihat pada karakteristik responden Berdasarkan lama bekerja. Hal ini memberikan gambaran bahwa mayoritas responden memiliki lama bekerja lebih dari 10 tahun. Dapat dilihat pada karakteristik responden berdasarkan jabatan. Hal ini memberikan gambaran bahwa mayoritas pada jabatan Bendahara, Kepala LPD dan Staff Bagian Kredit memiliki jumlah yang sama.

Hasil uji validitas penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel efektivitas penggunaan SIA, kemampuan teknis pengguna, ekspektasi usaha dan kinerja individual memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor jumlah seluruh setiap pernyataan lebih dari 0,30 dengan signifikansi < 0,05. Ini menunjukkan jika setiap pernyataan pada instrument penelitian ini akurat dan dapat dipakai sebagai instrumen penelitian.

Output uji reliabilitas penelitian ini mengungkapkan jika segenap instrumen penelitian mempunyai koefisien Cronbach's Alpha > 0,60. Maka dapat dijelaskan jika segenap variabel sudah memenuhi syarat reliabilitas atau keandalan maka dapat dipakai dalam penelitian.

Penelitian yang menggunakan statistik deskriptif terdapat informasi tentang karakteristik variabel yang berisi pengungkapan tentang mean, standar deviasi, variabel, nilai minimum, dan nilai maksimum. *Output* statistik deskriptif disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Efektivitas penggunaan SIA	105	23	50	38,45	7,714
Kemampuan teknis pengguna	105	12	25	19,29	3,743
Ekspetansi usaha	105	8	20	13,59	3,231
Kinerja individual	105	23	50	38,75	7,288
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Data Penelitian, 2021

Menurut Tabel 3 diuraikan sebagai berikut:

Variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai N sejumlah 105, nilai minimum sejumlah 23 dan nilai maksimum sejumlah 50, mean sejumlah 38,45 dan standar diveviiasi sejumlah 7,714. Nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata, yang memiliki arti jika sebaran data terkait efektifitas penggunaan SIA telah terdistribusi normal.

Variabel kemampuan teknis pengguna mempunyai N sejumlah 105, nilai minimum sejumlah 12 dan nilai maksimum sejumlah 25, mean sejumlah 19,29 dan

standar deviasi sejumlah 3,743. Nilai standar deviasi lebih rendah dari dengan nilai rata-rata, yang memiliki arti jika sebaran data terkait kemampuan teknis pengguna telah terdistribusi normal.

Variabel ekspektasi usaha mempunyai N sejumlah 105, nilai minimum sejumlah 8 dan nilai maksimum sejumlah 20, mean sejumlah 13,59 dan standar deviasi sejumlah 3,231. Nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata, yang memiliki arti jika sebaran data terkait ekspektasi usaha telah terdistribusi normal.

Variabel kinerja individual mempunyai N sejumlah 105, nilai minimum sejumlah dan nilai maksimum sejumlah 50, mean sejumlah 38,75 dan standar deviasi sejumlah 7,288. Nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata, yang artinya sebaran data terkait kinerja individual telah terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Penelitian, 2021

Menurut hasil uji normalitas pada Tabel 4 mengungkapkan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sejumlah 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan jika data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>Unstandardized Residual</i>		
N	105		
<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	0,200		
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (X ₁)	0,699	1,431	Bebas multikol
Kemampuan teknis pengguna (X ₂)	0,731	1,368	Bebas multikol
Ekspektasi usaha (X ₃)	0,663	1,509	Bebas multikol

Sumber: Data Penelitian, 2021

Menurut Tabel 5 mengungkapkan jika nilai tolerance dan VIF dari segenap variabel memiliki nilai tolerance bagi masing-masing variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka model persamaan regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (X ₁)	0,321	Bebas heteroskedastisitas
Kemampuan teknis pengguna (X ₂)	0,182	Bebas heteroskedastisitas
Ekspektasi usaha (X ₃)	0,314	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Data Penelitian, 2021

Menurut Tabel 6 mengungkapkan nilai signifikansi dari segenap variabel yakni di atas 0,05. Hal ini mengungkapkan jika segenap variabel bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,323	3,073		2,383	0,019
Efektivitas penggunaan SIA	0,290	0,077	0,307	3,745	0,000
Kemampuan teknis pengguna	0,569	0,156	0,292	3,651	0,000
Ekspetansi usaha	0,684	0,190	0,303	3,605	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2021

Menurut Tabel 7 di atas, maka adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 7,323 + 0,290X_1 + 0,569X_2 + 0,684X_3$$

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.512	5.091

Sumber: Data Penelitian, 2021

Menurut hasil penelitian nilai *Adjusted R Square* sejumlah 0,512, hal ini berarti 51,2 persen variasi kinerja individual (Y) dipengaruhi oleh variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (X1), kemampuan teknis pengguna (X2) dan ekspektansi usaha (X3), sisanya sejumlah (100% - 51,2%) = 48,8 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari persamaan.

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2905.411	3	968.470	37.361	.000 ^b
Residual	2618.151	101	25.922		
Total	5523.562	104			

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil uji F yang dianalisis melalui program SPSS didapatkan nilai F_{hitung} sejumlah 37,361 dengan signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$, sehingga disimpulkan jika kelompok yang dilakukan pengujian mempunyai perbedaan yang signifikan. Ini berarti jika ada pengaruh signifikan antara efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis pengguna dan ekspektansi usaha terhadap kinerja individual. Sehingga, model telah layak uji dan dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Menurut hasil pengujian (uji t) penelitian ini, diperoleh *output* jika efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai nilai koefisien regresi positif 0,290 dan sig t $0,000 < 0,050$. Hasil pengujian mengungkapkan jika hipotesis pertama (H_1) efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individual diterima. Ini berarti jika kian efektif penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja individual LPD di Kota Denpasar. Model TAM (Technology Acceptance Model) mengungkapkan jika diterimanya pemakaian SI tergantung oleh dua keyakinan, yakni persepsi kebermanfaatan serta kemudahan pengguna. Hasil ini mendukung penelitian (Dewi & Dharmadiaksa, 2019) menyatakan

bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual.

Menurut hasil pengujian (uji t) penelitian ini, diperoleh *output* jika kemampuan teknis pengguna memiliki nilai koefisien regresi positif sejumlah 0,569 dan Sig t 0,000 < 0,050. *Output* pengujian ini mengungkapkan jika hipotesis kedua (H₂) kemampuan teknis pengguna memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual diterima. Ini berarti kian baik kemampuan teknis pengguna maka akan meningkatkan kinerja individual Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Technology Acceptance Model Theory (TAM) mengungkapkan jika perilaku pemakai sistem informasi tergantung dari persepsinya tentang kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan sistem yang ada. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jayantara & Dharmadiaksa, 2016), mengungkapkan jika pengaruh kemampuan teknis pengguna teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individual.

Menurut hasil pengujian (uji t) penelitian ini, diperoleh *output* jika ekspektasi usaha memiliki nilai koefisien regresi positif sejumlah 0,684 dan Sig t 0,000 < 0,050. *Output* pengujian ini mengungkapkan jika hipotesis ketiga (H₃) ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individual diterima. Sehingga, kian tinggi ekspektasi usaha maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja individual. Model TAM (*Technology Acceptance Model*) mengungkapkan jika pemakaian atas penerapan sistem informasi bergantung pada persepsi kebermanfaatan serta kemudahan penggunaan. Sehingga, kian meningkat persepsi kemudahan dalam hal usaha dan waktu maka penyelesaian kewajiban dalam melaporkan keuangan akan kian meningkatkan minat karyawan LPD dalam mengaplikasikan SIA berbasis komputer. Hasil ini mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh (Sharabati *et al.*, 2015) mengungkapkan jika mudahnya penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pemakai sistem, semakin tinggi kepuasan maka akan meningkatkan kinerja individu.

SIMPULAN

Simpulan hasil penelitian adalah efektivitas penggunaan SIA memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individual pada LPD di Kota Denpasar, ini berarti kian efektif penggunaan sistem informasi akuntansi, maka menyebabkan meningkatnya kinerja individual. Kemampuan teknis pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja individual pada LPD di Kota Denpasar, ini berarti kian baik kemampuan atau kecakapan teknis pengguna maka akan menyebabkan meningkatkan kinerja individu. Ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individual pada LPD di Kota Denpasar, maka kian tinggi ekspektasi usaha maka akan meningkatkan kinerja individual.

Peneliti menyarankan supaya LPD di Kota Denpasar untuk bisa lebih menggalakkan pemakaian sistem informasi akuntansi untuk karyawan LPD, sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih cakap dalam penggunaan teknologi. Bagi LPD di Kota Denpasar diharapkan secara rutin mengadakan pelatihan terhadap karyawan supaya karyawan dapat memahami dan memakai sistem informasi akuntansi dengan cakap, selain itu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar sebaiknya secara berkala memperbaharui dan

memperbaiki kekurangan dari sistem informasi akuntansi yang digunakan. Bagi peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian serupa, disarankan agar melakukan perluasan penelitian dengan menambahkan atau mengganti variabel lain yang berpengaruh pada kinerja individual, selain itu diperlukan penambaham jumlah sampel dan memperluas ruang lingkup penelitian yang tidak hanya terbatas di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kota Denpasar.

REFERENSI

- Acintiawan, I. K. B., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai pada Kinerja Individual dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 298(1), 451–467.
- Ardana, K. T. F., & Putra, I. M. P. D. (2018). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Konsep UTAUT Pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi U*, 25(2), 1282–1307.
- Balitribune.co.id. (2021). 158 LPD di Bali Dinyatakan Bangkrut. Retrieved from *Balitribune.Co.Id*. <https://balitribune.co.id/content/158-lpd-di-bali-dinyatakan-bangkrut>
- Davis, F. . (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi, & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh Efektivitas Sia, Pemanfaatan Ti Dan Kemampuan Teknis Pemakai Sia Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 386–414.
- Dewi, & Dharmadiaksa, I. B. (2019). Pengaruh Efektivitas SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3)(2302–8556), 1735–1762.
- Dewi, N. P. M. C., & Arysta, A. D. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan Teknis Pengguna pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 2302–8556.
- Dewi, & Suardikha, I. M. S. (2015). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Sia, Partisipasi Manajemen, Insentif, Faktor Demografi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2)(2302–8556), 446–460. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/11632>
- Fatmayoni, G. A. A. I. . (2017). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual dengan Instentif Sebagai Variabel Pemoderasi di Perusahaan Manufaktur CV. Bali Ass Garment Factory. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 23 (8th ed). Cetakan ke VIII. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gita sari, N. L. P. D. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Kepercayaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Karyawan PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Gunawan, I. M. P. A., & Tenaya, A. I. (2017). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individual Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Universitas Udayana*, 20, 1621–1647.

- Jayantara, & Dharmadiaksa, I. . (2016). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2145–2170.
- Jayanti, P. E., & Ariyanto, D. (2019). Pengaruh Ekspektansi Kinerja , Ekspektansi Usaha , Faktor Sosial Budaya , dan Kondisi yang Memfasilitasi pada Penerapan SIA di LPD Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1), 534–567.
- Pertiwi, N. W. D. M. Y., & Aryanto, D. (2017). Penerapan Model Utaut2 Untuk Menjelaskan Minat Dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1369–1397.
- Pirade, Dominggus, A., Karim, S., & Muhammad, Y. A. (2013). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Kinerja Pegawai Di Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Analisis* 2(2), 183–192.
- Pratama, G. S., Ariyanto, D., & Dewi, A. A. (2019). *Kinerja Individu Sebagai Pengukuran Kesuksesan Adopsi SIA dengan Model UTAUT dan Delone & Mc Lean*. 28(2), 1607–1632.
- Putra, I. K. A. M. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Distribusi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1516–1545.
- Robbins, S. P. dan T. A. J. (2008). Perilaku Organisasi Edisi ke-12. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Sharabati, M. M. ., Sulaiman, A., & Salleh, N. A. . (2015). End User Satisfaction and Individual Performance Assessments in e-Procurement Systems. *International Journal of Computer Theory and Engineering*, 17(6), 503–509.
- Suartika, K. A., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 1485–1512.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. In *Bandung: Alfabeta*.
- Suhud, P. S., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung. *Diponogoro Journal Of Accounting*, 4(3), 1–11.
- Venkatesh, V., Morris, M. ., Davis, G. ., & Davis, F. . (2003). User Acceptance Of Information Technology : Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425et al. <https://doi.org/10.1016/j.inoche.2016.03.015>
- Veriana, P. A. A., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2225–2252.